

**PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Sebagai Skripsi

Disusun oleh :

RIZKI AJI HIDAYAT
NIM: 21104010091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rizki Aji Hidayat
NIM	: 21104010091
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber dengan mengikuti penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Februari 2025
Yang Menyatakan



Rizki Aji Hidayat
NIM. 21104010091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Rizki Aji Hidayat
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizki Aji Hidayat
NIM : 21104010091
Judul Skripsi : Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Maret 2025

Pembimbing


Asniyah Nailasari, M.Pd.I
NIP.: 198808052019032012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1155/Un.02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI PESERTA DIDIK DALAM PEBELAJARAN PAI DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKI AJI HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010091
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

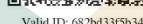
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 682bd33f5b34f

Pengaji I

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED



Valid ID: 682bcc2a55e6f

Pengaji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 682c12e1d7dec

Yogyakarta, 12 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED



Valid ID: 682c12e1d7dec

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا هَبَّنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًاٰ وَقَبَائِيلَ لِتَعْرَفُواٰ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَقُكُمْ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ حَيْثُ أَنْتُمْ
﴿٤٩﴾

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.” (Al-Hujurat (49):13¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI (2020), *Al-Qur'an dan Terjemahnya Mushaf Quantum Tauhid*, Bandung: MQS Publishing, hal. 71.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RIZKI AJI HIDAYAT, Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Latar belakang penelitian ini adalah peneliti melihat keberagaman warga sekolah yang ada di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Hal ini bagaikan gambaran kecil bangsa Indonesia yang di dalamnya terdapat masyarakat dari berbagai macam latar belakang. Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui secara dalam bagaimana upaya sekolah dalam membangun kerukunan, salah satunya melalui pembelajaran PAI. Membangun kerukunan melalui pembelajaran PAI yang di lakukan dengan menanamkan dalam diri peserta didik sikap toleran, sikap menghormati, dan menghargai perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI, untuk mendeskripsikan cara pelaksanaan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI, dan menganalisis problem serta tantangan dalam pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yang meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan 10 siswa dari kelas X dengan mengambil latar SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta memiliki. (1) Aspek sikap toleransi peserta didik yang dibentuk dalam pembelajaran PAI adalah mengakui hak setiap orang, sikap menghormati, sikap menghargai atau saling mengerti, memberikan kebebasan dan kemerdekaan. (2) Cara pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI adalah menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan terbuka, mengembangkan keterampilan sosial dan ekonomi, menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan pemanfaatan media dan teknologi untuk meningkatkan toleransi, evaluasi dan penguatan nilai toleransi. (3) Problem dan tantangan dalam pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI yaitu pertama problem dalam pembentukan sikap toleransi peserta didik mencangkup faktor individu peserta didik, perbedaan pendapat peserta didik, dan pergaulan di luar sekolah. Kedua tantangan peserta didik dalam pembentukan sikap toleransi mencangkup pemahaman toleransi yang terbatas, keberagaman peserta didik, kurangnya kesadaran diri peserta didik, dan pengaruh media sosial.

Kata Kunci: Pembentukan, Pembelajaran, PAI, Sikap Toleransi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْلَّاتِيْبَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّيَ الرَّحْمَنُ عَلَيْهِ وَسَلَّيَ الرَّحِيمُ عَلَيْهِ وَصَحَّبُهُ أَجْمَعُونَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta’ala* yang telah melimpahkan beribu-ribu kenikmatan kepada hambaNya tanpa terkecuali, terutama nikmat sehat yang memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta” ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad *Shallallahu ‘alaihi Wasallam*, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di *yaumul akhir* nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Sukiman, S.Ag M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian studi ini.
6. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Tri Suryani, M.Pd dan ibu Sri Suryani S.H selaku kepala sekolah dan guru PAI dan seluruh keluarga besar SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dan membimbing saya untuk meneliti dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta alm. Bapak Busri dan Ibu Rahayu, Kakak perempuanku almh. Sunarti kakak laki-lakiku Edi Suwantoro S.IP dan kakak perempuanku Ririn Aprilia dan Yuliana Emawati S.Sos dan Faiqoh Minhatul

Lamingah segenap keluarga yang telah memberikan dukungan semangat dan cinta yang tiada henti demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak K.H. Muhammad Nilzam Yahya M.Ag dan Ibu Nyai Dr. Hj. Maya Fitria, S.Psi M.A Psikolog, terima kasih banyak telah menjadi pengasuh, guru, dan orang tua yang telah membimbing saya dari MTs sampai sekarang.
11. Keluarga besar Yayasan Ali Maksum, seluruh teman PAI angkatan 21, sahabat KKN 114 Kedungharjo Ngawi, serta teman PLP SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang tidak bisa ditulis satu per satu namanya.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Februari 2025



Rizki Aji Hidayat
NIM. 21104010091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Sikap Toleransi.....	19
1. Definisi Sikap Toleransi.....	19
2. Pembentukan Toleransi dalam Pembelajaran	23
3. Problematika dan Tantangan Pembentukan Sikap Toleransi	26
B. Pembelajaran PAI	29
1. Pengertian Pembelajaran PAI	29
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidiikan Agama Islam	32
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	34
4. Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40

C. Subjek Penelitian.....	40
D. Objek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
G. Uji Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Aspek-Aspek Sikap Toleransi Peserta Didik yang Dibentuk dalam Pembelajaran PAI	47
B. Cara Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI	60
C. Problem dan Tantangan dalam Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI.....	68
1. Problem dalam Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik	68
2. Tantangan Peserta Didik dalam Pembentukan Sikap Toleransi	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran II. Catatan Lapangan
- Lampiran III. Profil dan Data SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
- Lampiran IV. Point dan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
- Lampiran V. Tata Tertib Peserta Didik SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
- Lampiran VI. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran VII. Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran VIII. Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran IX. Bukti Seminar Proposal
- Lampiran X. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran XI. Surat Izin Penelitian
- Lampiran XII. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran XIII. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIV. Sertifikat TOEFL
- Lampiran XV. Sertifikat ICT
- Lampiran XVI. Sertifikat PBAK
- Lampiran XVII. Sertifikat KKN
- Lampiran XVIII. Sertifikat PLP
- Lampiran XIX. Sertifikat PKTQ
- Lampiran XX. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan negara yang sangat majemuk, dengan keanekaragaman suku, ras, agama, dan budaya yang menjadikan bangsa ini unik dan kaya. Namun, kemajemukan ini juga membawa tantangan besar, yaitu potensi timbulnya konflik dan kesalahpahaman yang disebabkan oleh perbedaan tersebut, dan klaim kebenaran masing-masing kelompok terhadap kelompok lain. Oleh karena itu, menciptakan masyarakat yang damai, harmonis, dan saling menghargai sangatlah penting. Salah satu upaya untuk mencapai masyarakat yang damai dan harmonis adalah dengan membangun sikap toleransi yang tinggi. Toleransi bukan hanya tentang menerima perbedaan, tetapi juga tentang menghargai dan menghormati hak-hak orang lain, serta berusaha untuk berdampingan secara damai meskipun ada perbedaan yang signifikan.¹

Mengingat keragaman yang ada, penting bagi pendidik agama untuk tidak hanya mengajarkan pemahaman tentang agama masing-masing, tetapi juga membuka wawasan peserta didik tentang pentingnya hidup berdampingan dengan menghargai perbedaan. Dengan mengembangkan sikap toleransi, seseorang juga harus tetap mampu menghormati agama, budaya, suku, dan ras orang lain, selain itu juga mampu menghindari tindakan diskriminatif, intoleren, dan kekerasan yang bisa timbul akibat perbedaan.²

¹ Iswati, Iswati(2017)."Urgensi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Kearifan Budaya Lokal." Elementary: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3.1, hal.15-29.

² M. Ainul Yaqin (2005), *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pilar Media), hal. 4

Salah satu bagian penting dari konsekuensi tata kehidupan di Indonesia yang ditandai kemajemukan suku, budaya, agama dan etnis adalah membangun dan menumbuhkan kembali kesadaran pluralisme dalam masyarakat.³ Karena pada hakikatnya kita semua adalah sebagai seorang saudara dan sahabat. Bahkan, Islam melalui Alquran dan Hadistnya juga mengajarkan sikap-sikap toleran.

Mengedepankan sikap toleransi dalam konteks kehidupan sekarang ini sangat penting untuk menghormati dan menerima perbedaan yang ada dilingkungan sekitar. Penanaman nilai-nilai toleransi dapat dilakukan melalui dunia pendidikan. Penanaman nilai-nilai toleransi ini dapat dilakukan seorang guru dalam upaya untuk membentuk kepribadian yang baik bagi peserta didik dan menekankan suatu tindakan yang tidak pantas untuk dilakukan. Maka dari itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan ukhuwah insaniyah dalam arti luas. Sekalipun masyarakat berbeda-beda agama, ras, etnis, tradisi, dan budaya, tetapi bagaimana melalui keragaman ini dapat dibangun suatu tatanan hidup yang rukun, damai, dan terciptanya kebersamaan hidup serta toleransi yang dinamis dalam membangun bangsa Indonesia.

Adanya pembelajaran PAI, guru tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting juga adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Azyumardi Azra, bahwa “Kedudukan Pendidikan Agama Islam di berbagai tingkatan dalam sistem pendidikan

³ Budhy Munawar dan Rachman(2010), *Argumen Islam untuk Pluralisme*, (Jakarta: PT Grasindo), hal 12.

nasional adalah untuk mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia”.⁴ Dari tulisan Azyumardi Azra tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk akhlak yang baik, salah satunya adalah manusia yang memiliki sikap toleran, yaitu manusia yang mampu menghargai dan menghormati sifat dasar keyakinan dan perilaku yang dimiliki orang lain.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bidang studi yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menghaluskan nilai rasa, moral, watak, dan tingkah laku manusia keberadaannya ke depan akan semakin terasa penting seiring dengan akselerasi perkembangan peradaban manusia.⁵ Demi tujuan tersebut, lembaga pendidikan merupakan tempat strategis dan memiliki peranan dalam rangka membangun kerukunan. Sebab pendidikan sampai sekarang masih diyakini mempunyai peran besar dalam membentuk karakter individu-individu yang di didiknya. Hal tersebut dengan suatu pertimbangan, bahwa salah satu peran dan fungsi pendidikan agama diantaranya adalah untuk meningkatkan keberagaman peserta didik dengan keyakinan agama sendiri dan memberikan kemungkinan keterbukaan untuk menumbuhkan sikap toleransi terhadap agama lain. Dalam konteks ini tentu saja pengajaran agama islam yang diajarkan di sekolah-sekolah di tuntut untuk selalu menanamkan nilai-nilai toleransi beragama.⁶

⁴ <https://jorjoran.wordpress.com/2011/10/04/model-konsiderasi-pembelajaran-pai-materi-tasamuhtoleransi-di-smp-kelas-ix-dalam-internalisasi-nilai-nilai-akhlak-mulia/>, diakses pada 01 November 2019, pukul 10.00 WIB.

⁵ Khamdan, dkk (2012), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Press), hal. 4.

⁶ Syamsul Ma’arif (2005), *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, (Jogjakarta: Logung Pustaka), hal. vii.

Pendidikan sebagai pusat kebudayaan merupakan potret bangsa Indonesia yang menunjukkan kebhinekaan. Kalau lembaga pendidikan dikelola dengan baik dan dengan serius ditanamkan semangat nasionalisme (kerukunan), tentu sangat berarti dalam mewujudkan wawasan nusantara. Salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan terletak pada tenaga pengajar (guru). Manakala guru bisa dengan sungguh-sungguh menanamkan semangat nasionalisme kepada peserta didik, maka usaha untuk membangun kerukunan di tengah masyarakat akan lebih mudah terwujud.⁷

Penting kiranya bagi seorang guru atau sekolah untuk menerapkan secara langsung beberapa aksi guna membangun pemahaman keberagaman yang moderat disekolah, untuk memperoleh keberhasilan bagi terealisinya tujuan mulia yaitu perdamaian dan persaudaraan abadi diantara orang-orang yang pada realitasnya memang memiliki perbedaan.⁸

Para guru dan peserta didik di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti latar belakang ekonomi, sosial, maupun dalam hal keberagamaan. Sebagian guru dan peserta didik ada yang berorganisasi non Muhammadiyah, selain itu dalam organisasi keagamaan tidak hanya bertugas untuk menjalankan kegiatan dakwah saja, tetapi juga menjadi penghubung antara ajaran normatif Islam dan kebutuhan sosial, sekalipun sebagian besar guru dan peserta didik yang organinasinya Muhammadiyah. Melihat kondisi keragaman yang ada tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dituntut selalu menanamkan nilai-nilai toleransi,

⁷ Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo

⁸ M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural*. Hal. 61

hal ini dalam rangka mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap toleransi, menghormati, dan menghargai terhadap orang lain yang berbeda dengan mereka.⁹

Secara umum, peserta didik di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam kesehariannya sudah mencerminkan sikap toleransi seperti saling menghormati antar perbedaan pendapat, saling membantu, dan saling menghargai. Akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang belum mencerminkan sikap toleransi tersebut. Tindakan yang dilakukan peserta didik yang belum mencerminkan sikap toleransi di antaranya seperti: tidak mendengarkan ketika ada temannya yang sedang memberikan pendapat, mengejek temannya yang tidak sependapat, dan berbicara ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja aspek sikap toleransi peserta didik yang dibentuk dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana cara membentuk sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta?
3. Apa saja problem dan tantangan dalam pembentukan sikap toleransi pada

⁹ M. Amin Abdullah (2006), *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, (Yogyakarta: LKiS), hlm. 85.

¹⁰ Hasil wawancara dengan guru PAI SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis aspek pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan cara pelaksanaan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
3. Untuk menganalisis problem dan tantangan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai kalangan, baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan khazanah keilmuan dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang PAI khususnya dalam bidang materi, terutama materi yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi. Dalam pembelajaran PAI, peserta didik tidak hanya diajarkan soal ibadah atau akidah, tetapi juga tentang bagaimana bersikap baik terhadap sesama teman dan guru, termasuk dalam menghargai perbedaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka pembinaan bagi para guru untuk menanamkan sikap toleransi peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menanamkan sikap toleransi kepada peserta didik

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait bagaimana cara menanamkan sikap toleransi kepada peserta didik ketika besok menjadi seorang guru.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya, didapatkan beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Jaka Sisworo, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017, dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) dasar dikembangkannya sikap toleransi oleh guru PAI adalah surat al-Hujurat ayat 11 dan al-Kafirun ayat 6 yang mencerminkan salah satu indikator visi sekolah (2) sifat-sifat inklusif yang dikembangkan oleh guru PAI adalah persamaan hak dalam beribadah serta sikap saling menghormati dan menghargai (3) pembentukan sikap toleransi siswa oleh guru PAI dengan cara pemiasaan untuk menyesuaikan

diri dalam setiap kegiatan keagamaan, mempraktikan sikap saling menghormati dan menghargai, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan sikap toleransi (4) kondisi toleransi siswa setelah pembentukan sikap toleransi oleh guru PAI tercermin dalam tiga segi yaitu; menghormati keyakinan orang lain, kesadaran dan kejujuran, dan jiwa falsafah Pancasila.¹¹

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan menegnai sikap toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas fokus penelitiannya terletak pada peran guru PAI dalam membentuk sikap toleransi kelas VIII melalui pengembangan sifat inklusif di SMP N 1 Kalasan sedangkan penulis fokus penelitiannya terletak pada pelaksnaan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

2. Skripsi yang disusun oleh MR. Umar Aidnay, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegururan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018, dengan judul "*Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) Sikap toleransi antar siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan membagi menjadi empat hal a) dalam hal berinteraksi antar siswa b) dalam hal rasa persaudaraan c) dalam hal rasa

¹¹ Jaka Sisworo (2017), *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagaaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

kepedulian d) dalam hal bekerja sama (2) Peran guru PAI dalam membina sikap toleransi siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan melalui dua kegiatan a) melalui kegiatan pembelajaran b) melalui kegiatan keagamaan.¹²

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan mengenai sikap toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi diatas meneliti tentang peran guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi di SD Banmaong Sadao Spngkhla Thailand Selatan sedangkan penulis meneliti tentang pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

3. Skripsi yang disusun oleh Istiqomah Fajri Perwita, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegururan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, dengan judul "*Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) Kondisi sikap toleransi siswa di SMP N 1 Prambanan Klaten terbilang sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap menerima dalam hidup berdampingan dengan warga sekolah yang heterogen, menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan orang lain, menjalin kerjasama dalam bidang sosial, seperti adanya ekstrakurikuler dan acara sekolah. (2) Strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi terhadap siswa SMP N 1

¹² MR. Umar Aidnay (2018). Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prambanan Klaten melalui dua tahap yaitu 1) Pembinaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi: a) Pemanfaatan sumber belajar. b) Memilih guru mengajar yang baik. c) Penerapan variasi metode dan memilih metode yang sesuai. d) Menciptakan komunikasi guru dengan siswa. e) Penerapan evaluasi berkelanjutan. 2) Pembinaan di luar kelas dengan memberikan contoh sikap toleransi di lingkungan sekolah, seperti hidup berdampingan dengan semua warga sekolah, bekerjasama dengan semua warga sekolah untuk menerapkan senyum sapa salam, dan bekerjasama dalam bidang sosial.¹³

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan mengenai sikap toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi diatas fokus penelitiannya terletak pada strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi di SMP N 1 Prambanaan sedangkan penulis fokus penelitiannya terletak pada pelaksanaan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

4. Skripsi yang disusun oleh Putri Putu Sundani, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019, dengan judul "*Penanaman Nilai Toleransi Beragama di SMP N 3 Depok Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) penanaman nilai toleransi beragama di SMP N 3 Depok dengan

¹³ Istiqomah Fajri Perwita (2014). Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyadarkan warga sekolah akan pentingnya sikap toleransi di dalam lingkungan yang beranekaragam. Dalam bentuk berbagai kegiatan yang telah difasilitasi oleh sekolah. (2) cara mewujudkan toleransi beragama di SMP N 3 Depok dengan adanya peraturan tertulis dan tidak tertulis mengenai toleransi beragama serta dengan menegakkan hak dan kewajiban setiap warga sekolah. (3) Toleransi beragama di SMP N 3 Depok ditinjau dari perspektif pendidikan agama Islam yaitu, dengan memposisikan diri untuk bersikap baik dalam berinteraksi, bersaudara, bekerjasama, dan rasa peduli kepada semua warga sekolah. Akan tetapi dalam beribadah harus menjalankannya sesuai dengan kepercayaan masing-masing.¹⁴

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan tentang toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi di atas meneliti tentang penanaman nilai toleransi beragama di SMP N 3 Depok secara luas sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

5. Skripsi yang disusun oleh Wulan Puspita Wati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015, dengan judul "*Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP N 4 Yogyakarta*".

¹⁴ Putri Puthu Sundani. (2019). Penanaman Nilai Toleransi Beragama di SMP N 3 Depok Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *pertama*, peran guru agama Islam SMP N 4 Yogyakarta dalam penanaman nilai-nilai toleransi pada aspek pembelajaran, tercermin dari (1) guru mengorganisir siswa di kelas dengan menekankan penghormatan terhadap sesama siswa. (2) guru menekankan sikap menghargai ketika ada siswa yang sedang berbicara di dalam kelas. *Kedua*, peran guru agama Islam SMP N 4 Yogyakarta dalam penanaman nilai-nilai toleransi pada aspek kegiatan keagamaan, ditunjukkan oleh guru PAI berupa (1) sikap kerjasama dalam kegiatan keagamaan (tadarus, sentral, peringatan hari besar Islam, buka bersama). (2) saling membantu antar warga sekolah tanpa memandang latar belakang agama seperti menengok dan bela sungkawa ketika ada warga sekolah yang sedang mengalami kesulitan. *Ketiga*, faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai toleransi di SMP N 4 Yogyakarta berupa lingkungan sekolah yang kondusif, dorongan kepala sekolah, tersedianya fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu jam pelajaran agama yang relatif sempit, kurangnya kerjasama antar guru muslim dalam mengadakan kegiatan keagamaan dan belum tersedianya ruangan yang memadai khususnya untuk siswa non-muslim yang kadang ditempatkan di ruangan lab saat kegiatan keagamaan berlangsung.¹⁵

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan tentang toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi di atas fokus penelitiannya terletak pada peran guru

¹⁵ Wulan Puspita Wati (2015). Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP N 4 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PAI dalam menanamkan nilai nilai toleransi di SMP N 4 Yogyakarta sedangkan penulis fokus penelitiannya terletak pada pelaksanaan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA 4 Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

6. Skripsi yang disusun oleh Pika, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun 2023, dengan judul "*Sikap Toleransi Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Malangke Barat*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) Realitas sikap toleransi peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Malangke Barat, sudah berjalan baik, mereka saling menghargai satu sama lain dan saling menghormati perbedaan yang ada di sekitar dan mampu mempertahankan sikap toleransi dengan baik. (2) Strategi guru Pendidikan Agama dalam membina sikap toleransi peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Malangke Barat, dalam cara memberikan contoh tentang bertoleransi seperti pembiasaan-pembiasaan guru yang selalu berbaur dengan peserta didik tanpa melihat perbedaan-perbedaan yang dimiliki peserta didik dan guru sebagai teladan yang mampu mendukung peserta didik.¹⁶

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan tentang toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi di atas meneliti tentang realistik toleransi peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Malangke Barat sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembentukan sikap toleransi peserta didik

¹⁶ Pika (2013). *Sikap Toleransi Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Malangke Barat. Skripsi. IAIN PALOPO.*

dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

7. Skripsi yang disusun oleh Debby Sulistia, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2020, dengan judul "*Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pendidikan Agama Islam Berbasis Mutlikultural Pada Interaksi Sosial Siswa Muslim dan Nonmuslim*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) Bahwa penerapan nilai toleransi yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran melalui sikap yang mampu memahami perbedaan dengan menetapkan pada posisi setiap siswa, mampu melahirkan sikap saling menghargai antara satu dengan yang lain (2) Proses pembiasaan yang ditekan langsung dan intensif mampu melahirkan kebiasaan yang positif terhadap siswa (3) Antara siswa satu dengan yang lain bisa memandang secara positif sekalipun memiliki agama, suku, ras, etnis, dan kebiasaan yang berbeda dari yang lain.¹⁷

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan tentang toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi di atas meneliti tentang pola penanaman nilai-nilai toleransi dalam Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural pada interaksi sosial siswa muslim dan non muslim sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4

¹⁷ Debby Sulistia (2020). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pendidikan Agama Islam Berbasis Mutlikultural Pada Interaksi Sosial Siswa Muslim dan Nonmuslim. *Skripsi*. IAIN BENGKULU.

Yogyakarta.

8. Skripsi yang disusun oleh Wahyu Alamzyah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang 2023, dengan judul “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 9 Malang*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Sikap toleransi beragama di SMP Negeri 9 Malang sangat kuat, tercermin dari keberagaman agama dan suku di sekolah ini. Guru dan siswa saling menghormati, menjaga toleransi, bahkan dalam pelaksanaan ibadah seperti sholat berjamaah. Terdapat adaptasi terhadap kurikulum baru (Merdeka Belajar), namun komitmen terhadap toleransi beragama tetap tinggi (2) Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama terhadap peserta didik di SMP Negeri 9 Malang, Guru Pendidikan Agama Islam mengupayakan tindakan seperti pengajaran melalui pendidikan agama, penekanan pada pelaksanaan ibadah dalam setiap agama, pembiasaan program keagamaan, dan pembentukan akhlak siswa. Dengan demikian, guru PAI di SMP Negeri 9 Malang ini berusaha secara aktif untuk mendorong pemahaman dan toleransi terhadap berbagai agama kepada peserta didik
9. (3) Faktor pendukung yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam.¹⁸

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan tentang toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian

¹⁸ Wahyu Alamzyah (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 9 Malang. Skripsi*. UIN MALANG.

penulis yaitu skripsi di atas meneliti tentang memahami strategi guru PAI dalam membina toleransi beragama siswa di SMP Negeri 9 Malang, mengingat pentingnya pendidikan toleransi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aman sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

10. Skripsi yang disusun oleh ACH Chaidar Ghazy, Mahasiswa Jurusan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang 2024 dengan judul, “*Strategi Guru PAI Dalam Menginternalisasikan Nilai- Nilai Toleransi Terhadap Peserta Didik di SMKN 4 Kota Malang*”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Strategi problem based learning dengan metode pembelajaran berbasis diskusi dan belajar kelompok yang menekan peserta didik untuk bisa saling menghargai dan menerima pendapat orang lain (2) Strategi diferensiasi dengan guru tidak membedakan peserta didik dengan latar belakang yang berbeda dengan menganggap semua peserta didik yang ada disekolah adalah sama, Strategi pembelajaran pengalaman dengan guru mengayomi peserta didik dengan memberikan kebebasan beragama dan berkeyakinan (3) serta Strategi scientific learning dengan guru memberikan pembinaan terhadap peserta didik yang dikemas melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah..¹⁹

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan

¹⁹ ACH Chaidar Ghazy (2024). *Strategi Guru PAI Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Toleransi Terhadap Peserta Didik di SMKN 4 Kota Malang. Skripsi*. UIN MALANG.

penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada persamaan pembahasan tentang toleransi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi di atas meneliti tentang menggali dan mengetahui terkait bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi terhadap peserta didik, mengetahui bagaimana sikap toleransi peserta didik, serta mengetahui bagaimana hasil dari strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi terhadap peserta didik di SMKN 4 Kota Malang sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada pelaksanaan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

11. Skripsi yang disusun oleh Horirotul Janah, Mahasiswa Jurusan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023 dengan judul, "*Penanaman Sikap Toleransi Beragama Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII 8 di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Upaya penanaman sikap toleransi beragama di dalam kelas dilakukan dengan cara guru menunjukkan sikap baik terhadap sesama dan saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada (2) Kemudian sebelum jam istirahat, guru memberikan nasihat kepada siswa untuk saling menghormati dan tidak mendiskriminasi perbedaan yang ada (3) Selain melalui pembelajaran didalam kelas, penanaman sikap toleransi beragama terhadap akhlak juga dilakukan melalui pembelajaran diluar kelas, diantaranya melalui organisasi, kegiatan literasi, pramuka, dan pembiasaan pagi (pembacaan Asmaul Khusna dan sholat dhuha bagi

siswa beragama Islam, serta doa bersama bagi siswa non Islam).²⁰

Berdasarkan skripsi diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk melengkapi dan memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya. Jika sebelumnya banyak peneliti yang mengkaji secara umum tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam konteks kerukunan dan toleransi antar umat beragama, maka penelitian ini mengarah pada deskripsi yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dapat membentuk sikap toleransi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan secara rinci praktek pembelajaran PAI yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam upaya membentuk sikap toleransi yang lebih baik di kalangan siswa.



²⁰ Horirotul Janah (2023). Penanaman Sikap Toleransi Beragama Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII 8 di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aspek sikap toleransi peserta didik yang dibentuk dalam pembelajaran PAI adalah:
 - a. Mengakui hak setiap orang, yaitu selalu mengingatkan tentang menghargai hak setiap orang, antar sesama teman yang memiliki latar belakang yang berbeda, tidak memandang sebelah mata latar belakang tersebut, dan tidak mengejek satu sama lain.
 - b. Sikap menghormati, yaitu sikap tidak menganggap remeh sesuatu. Sikap menghormati ini ditunjukkan kepada peserta didik dengan mendengarkan guru saat sedang menjelaskan pelajaran di depan.
 - c. Sikap menghargai/saling mengerti ditunjukkan kepada peserta didik dengan menghargai temannya dengan gurunya apabila bertemu. Ketika bertemu dengan temannya menyapa dan ketika bertemu dengan gurunya menyapa serta mencium tangan gurunya.
 - d. Memberikan kebebasan dan kemerdekaan, Setiap manusia diberikan kebebasan untuk bertingkah laku, bergerak maupun berkehendak menurut dirinya sendiri dan memilih keyakinan agama yang ingin dianutnya. Kebebasan ini diberikan sejak manusia lahir sampai nanti meninggal dan kebebasan yang dimiliki manusia tidak dapat digantikan dengan orang lain atau dengan cara apapun
2. Cara pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI adalah:
 - a. Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan terbuka, salah satu cara guru PAI untuk mananamkan toleransi pada peserta didik di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah melalui lingkungan yang dibuat

senyaman mungkin untuk kegiatan belajar mengajar. b. Mengembangkan keterampilan sosial dan ekonomi, guru PAI dapat mengajarkan dan mengembangkan keterampilan peserta didik untuk membangun keterampilan komunikasi yang baik antar teman, guru, staff, dan masyarakat sekitar terutama dalam perbedaan pendapat antar peserta didik. c. Menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru selalu mengingatkan tentang saling menghormati antar sesama teman yang memiliki pendapat berbeda tanpa takut dihakimi. Dalam hal ini, guru PAI mengenalkan dan memahamkan peserta didik mengenai keterampilan dalam berdiskusi dan saling menghargai pendapat. d. Memberikan pemanfaatan media dan teknologi untuk meningkatkan toleransi, menggunakan media seperti film, buku, atau dokumenter dapat menjadi cara efektif untuk mengajarkan siswa tentang sikap toleransi terhadap perbedaan. e. Evaluasi dan penguatan nilai toleransi, guru PAI berusaha untuk selalu mengevaluasi dan melakukan penguatan nilai toleransi dengan menerapkan penilaian sikap dan perilaku serta memberikan penghargaan toleransi.

3. Problem dan tantangan pembentukan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran PAI. Problemnya yaitu: sifat dasar yang dimiliki peserta didik, perbedaan pendapat, dan pergaulan di luar sekolah. Sedangkan tantangannya yaitu: pemahaman toleransi yang terbatas, keberagaman peserta didik, kurangnya kesadaran peserta didik, dan pengaruh media sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu sekiranya disampaikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi pihak SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta maupun pihak lain yang membutuhkannya. Saran yang dapat peneliti berikan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar selalu memantau peserta didiknya disaat jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Selain itu, pihak sekolah juga perlu mengembangkan program penanaman nilai toleransi yang terstruktur dan lintas mata pelajaran. Pendekatan kolaboratif antara guru, BK, dan kepala sekolah sangat diperlukan untuk membina peserta didik secara menyeluruh. Pembiasaan ibadah, kegiatan ekskulikuler, serta diskusi terbuka tentang perbedaan juga harus dikembangkan.
2. Bagi guru PAI untuk terus semangat dan konsisten dalam menanamkan kepribadian yang baik dalam diri peserta didik. Selain itu, guru PAI diharapkan untuk selalu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif, dialogis, dan menyisipkan materi toleransi secara berkelanjutan dalam setiap pembelajaran, sehingga peserta didik merasa terlibat secara aktif.
3. Bagi orang tua untuk selalu memperhatikan dan mengawasi anaknya saat dirumah, terutama dalam penggunaan media sosial.
4. Bagi peserta didik ketika di rumah agar menjaga pergaulannya agar tidak terpapar hal-hal negatif. Selain itu, peserta didik juga perlu menumbuhkan kesadaran diri untuk lebih menghargai dan menghormati perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hal. 368.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan ..., hal.133.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 132.
- Abdullah, M. Amin. (2006). *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: LKiS.
- ACH Chaidar Ghazy "Strategi Guru PAI Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Toleransi Terhadap Peserta Didik di SMKN 4 Kota Malang", Skripsi, Jurusan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang 2024.
- Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.
- Amirul Hadi dan Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: CVPustaka Setia, 1998), hal. 135.
- Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif RancanganPenelitian, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media), hal. 24
- Asiah, Nurul, Nurenik Nurenik, and Kurnia Ramadhan. "MODUL KULIAH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI." (2021).
- Az-Zarnuji, S. (2003). *Ta'lîm al-Muta'allim Ṭarīq at-Ta'allum* (terj. Abu Aslam). Surabaya: Bina Ilmu.
- Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Alndasan & Aplikasinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 265-bid., hal. 87.
- Budhy Munawar dan Rachman, Argumen Islam untuk Pluralisme, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal 12.
- Choli, Ifham. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2019): 35-52.
- Debby Sulistia " Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pendidikan Agama Islam Berbasis Mutlikultural Pada Interaksi Sosial Siswa Muslim dan Nonmuslim", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Effendy, O. U. (2009). Ilmu, teori, dan filsafat komunikasi (Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fauziah, Resti, Ade Gafar Abdullah, and Dadang Lukman Hakim. "Pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah." Invotec 9.2 (2013).

Hadi, Syamsul Hadi Syamsul. "Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." Jurnal Teknодик (2011): 227-240.

Handayani, Tutut. "Membangun komunikasi efektif untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar." Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam 16.02 (2011): 273-302.

Hasil wawancara dengan guru PAI SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Hidir, Achmad, and Rahman Malik. Teori Sosiologi Modern. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

Horirotul Janah "Penanaman Sikap Toleransi Beragama Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII 8 di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan", Skripsi, Jurusan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023.

<https://jorjoran.wordpress.com/2011/10/04/model-konsiderasi-pembelajaran-pai-materi-tasamuhtoleransi-di-smp-kelas-ix-dalam-internalisasi-nilai-nilai-akhlak-mulia/>, diakses pada 01 November 2019, pukul 10.00 WIB.

Islam, Syaiful. "Karakteristik pendidikan karakter; menjawab tantangan multidimensional melalui implementasi Kurikulum 2013." EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1.1 (2017): 89-100.

Istigomah Fajri Perwita, "Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegururan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Iswati, Iswati. "Urgensi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Kearifan Budaya Lokal." Elementary: Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar 3.1 (2017): 15-29.

J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 121. Khamdan, dkk, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,

Jaka Sisworo, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagaaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegururan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hal. 73.

- Kholisotin, Lilik. "Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di SD Muhammadiyah." *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika* 2.1 (2014).
- Kolaka, Warrahmah. "Komponen evaluasi pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dan budi pekerti." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 1.1 (2018): 33-52.
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar ilmu antropologi (Cet. ke-3). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kristianto, Aris. "Pluralisme Agama di Indonesia." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya (2018).
- Madjid, Nurcholish. (1992). Islam Doktrin dan Peradaban. Jakarta: Paramadina.
- M. Ainul Yaqin, Pendidikan Multikultural, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hal. 4.
- M. Ainul Yaqin, Pendidikan Multikultural..., hal. 61
- Moh. Suhadha, Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 130.
- MR. Umar Aidnay, "Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hal. 183
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, Erwin, and Uus Ruswandi. "Tantangan, problematika dan peluang pembelajaran pendidikan agama islam di perguruan tinggi." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2.1 (2022): 57-71.
- Muspawi, Mohamad. Manajemen konflik (upaya penyelesaian konflik dalam organisasi). Vol. 16. Jambi University, 2014.
- Pemula. Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB UTM & Aspikom Jawa Timur. hlm. 129.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Pika, "Sikap Toleransi Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Malang

Barat”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Palopo, 2023.

Putri Puthu Sundani, “Penanaman Nilai Toleransi Beragama di SMP N 3 Depok Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hal. 21

Rohmah, Nafiah Nur Shofia, Sabar Narimo, and Choiriyah Widyasari. "Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar." Jurnal Elementaria Edukasia 6.3 (2023): 1254-1269.

Rukiati, Endang. "Peningkatan motivasi belajar IPS dengan penerapan model pembelajaran numbered heads together." JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) 3.1 (2016): 24-43.

Rusmiati, E. T. (2023). Penanaman nilai-nilai toleransi pada anak usia dini. ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 6(2), 248-256.

Rusman. (2017). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, W. (2011). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan (cet. ke-2). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Said Agil Husin Al Munawwar, Fikih Hubungan Antar Agama, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), hal. 13

Saifuddin Azwar, SIKAP MANUSIA (Teori dan Pengukurannya), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 5

Saiful Mujani, Muslim Demokrat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 162

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 93.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 372.

Sugiyono, Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d, cetakan 18, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.13.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 303

Suharto, E. (2016). Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Moral. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Surokim, Yuliana Rakhamwati, dkk (2016).

Suyanto (2010). Menuju Masyarakat Madani Melalui Pendidikan Nilai. Yogyakarta: UNY Press.

Riset Komunikasi: Strategi Praktis bagi Peneliti

Syamsul Ma'arif, Pendidikan Pluralisme di Indonesia, (Jogjakarta: Logung Pustaka, 2005), hal. vii.

Tilaar, H. A. R. (2004). Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional. Jakarta: Grasindo.

Umar Hasyim, Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam; Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991), hal. 22-25.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahyu Alamzyah "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 9 Malang", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang 2023.

Wati, Ina Ambar Ambar. "Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Menumbuhkan Sikap Positif Siswa." Al-Tazkiah: Journal of Islamic Guidance and Counseling 7.2 (2018): 91-111.

Wulan Puspita Wati, "Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP N 4 Yogyakarta", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Yuniarto, Yustinus JW, Ambrosius Heri Krismawanto, and Nerita Setiyaningtiyas. "Merefleksikan kembali toleransi bagi kebersamaan yang pluralistik antar manusia." Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora 6.2 (2023): 397-411. (Yogyakarta: Idea Press, 2012), hal. 4.168. 2012), hal. 1

Zaelani, Rizki Amalia. Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Peserta Didik Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara Karya Herwin Novianto. Diss. IAIN Purwokerto, 2019.

Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hal. 86Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 151 Zaenal Arifin, Penelitian Pendidikan..., Hal. 231.

Zuhairi Misrawi, Pandangan Muslim Moderat, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), hal. 10.

